

ABSTRAK

Pasal 377 merupakan bagian dari Undang-Undang Hukum Pidana India (*Indian Penal Code*) yang mengatur tentang praktik hubungan seksual yang tidak sesuai dengan kodrat manusia (baik itu hubungan sesama jenis, hubungan dengan hewan, atau pun penetrasi anal). Pasal ini sudah berlaku sejak zaman koloni Inggris, tepatnya pada tahun 1862. Pasal ini pun tetap berlaku bahkan setelah India telah merdeka pada tahun 1947. Seiring dengan perkembangan zaman, keberadaan Pasal 377 mendapatkan banyak reaksi dari berbagai pihak karena pasal ini dianggap mendiskriminasi kelompok LGBTIQ di India. Kelompok LGBTIQ India pun melaukan parade dan protes sebagai upaya mereka untuk mencabut Pasal 377.

Berbagai tuntutan dan dukungan, baik yang bersifat internal maupun eksternal pun berdatangan untuk mencabut Pasal 377. karena pasal ini dianggap tidak memberikan hak yang sama pada kelompok LGBTIQ di India yaitu hak memiliki kebebasan sebagai seorang warga negara dan hak untuk dilindungi oleh negaranya sendiri. Adanya petisi dari *Naz India* pada Pengadilan Tinggi Delhi pada tahun 2001 menjadi salah satu pemicu utama dari pergerakan pencabutan Pasal 377. Banyaknya tuntutan dan dukungan dari berbagai pihak pun mendorong Mahkamah Agung India untuk meninjau kembali keabsahan Pasal 377 *Indian Penal Code*.

Kata kunci: Pasal 377, *Indian Penal Code*, tuntutan dan dukungan, kelompok LGBTIQ, Naz India.